

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lansia atau Penuaan adalah suatu proses dimana jaringan secara bertahap kehilangan kemampuan untuk memperbaiki atau mengganti diri mereka sendiri dan untuk mempertahankan struktur dan fungsi normal, membuat mereka tidak mampu menahan kerusakan (Ii & Pustaka, 2002). Kita dapat mengatakan bahwa menua adalah proses alami dan berkelanjutan yang dimulai sejak lahir biasanya dialami oleh semua makhluk hidup (Nugroho, 2008 yang dikutip oleh Waluyanti, 2013).

Menurut WHO, lansia di Asia Selatan adalah 8% dari populasi adalah sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050 diproyeksikan menjadi tiga kali lebih tua dari tahun 2013. Pada tahun 2000 sekitar 5,3 juta (7,4%) dari total populasi dan pada tahun 2010 diperkirakan 24.000.000 (9,77%) dari total populasi total populasi pada tahun 2000 jumlah lansia sampai 28.800.000 (11,3%) dari total penduduk. Menurut data badan pusat statistik, penduduk lanjut usia Indonesia adalah 18,7 juta pada tahun 2007 tetapi diperkirakan mencapai 23,9 juta (9,77%) pada tahun 2010 dan sampai 28,8 juta orang pada tahun 2020 (11,34%) (Kemenkes RI, 2013 yang dikutip oleh Waluyanti, 2013).

Berdasarkan usia, perubahan indeks massa tubuh akibat penyakit atau asupan energi lebih besar daripada konsumsi energi. Konsumsi energi yang tinggi disebabkan oleh makanan dan minuman yang tinggi energi dan lemaknya, sedangkan konsumsi energi yang rendah disebabkan oleh kurangnya aktivitas, akibatnya kalori yang tidak terpakai diubah menjadi lemak dalam tubuh yang menghasilkan pengeluaran energi yang lebih tinggi.

Menurut Salzman (2010) yang dikutip oleh Dinar et al., (2015) gangguan metabolisme tubuh yang tidak normal seperti obesitas memiliki efek mendalam pada gaya berjalan dan keseimbangan. Perubahan anatomi dan postur yang terjadi adalah

melemahnya lingkup gerak sendi (LGS), melemahnya elastisitas pada ligament dan otot, serta beralihnya *center of gravity* (COG). Keseimbangan sangat penting dalam kebutuhan lanjut usia sama pentingnya dengan kehidupan yang lainnya baik dari segi fisik, social, emosional, dan lingkungan. Bila keseimbangan lansia terganggu maka seorang lansia tidak dapat melakukan semua kegiatan secara optimal disetiap waktu (Khadhiroh, 2018).

Guna mencari tahu hubungan indeks massa tubuh terhadap resiko jatuh yang disebabkan tidak seimbangnya lansia saat berjalan maka peneliti memutuskan untuk membuat suatu penulisan yang berjudul “hubungan Indeks Massa Tubuh terhadap Keseimbangan Dinamis pada Lanjut Usia”.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa indentifikasi masalah antara lain, yaitu:

- a. Usia berhubungan dengan Indeks Massa Tubuh
- b. Indeks Massa Tubuh berhubungan dengan keseimbangan dinamis

I.3 Rumusan Masalah Penulisan

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu: “Apakah terdapat Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Keseimbangan Dinamis Pada Lanjut Usia?”.

I.4 Tujuan penulisan

I.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Keseimbangan Dinamis Pada Orang Lanjut Usia.

I.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami karakteristik responden penelitian
- b. Untuk memahami distribusi frekuensi IMT pada lanjut usia
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi keseimbangan dinamis pada lanjut usia

- d. Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan keseimbangan dinamis pada lanjut usia

I.5 Manfaat Penulisan

I.5.1 Bagi Penulis

Keuntungan bagi penulis untuk menambah wawasan, mempelajari, serta menganalisa masalah, khususnya mengenai hubungan obesitas terhadap stabilitas saat berjalan pada lansia.

I.5.2 Bagi Institusi

- a. Manfaat bagi instuisi adalah sebagai upaya untuk membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan, menganalisa dan identifikasi masalah
- b. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga UPN Veteran Jakarta.

I.5.3 Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah dapat memberikan informasi dan wawasan kepada msyarakat mengenai hasil dari penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh Terhadap Keseimbangan Dinamis Pada Orang Lanjut Usia.